

**EKSISTENSI MTs. MADANI JAYA KECAMATAN
TELLUWANUA KOTA PALOPO DALAM PEMBINAAN
AKHLAK PESERTA DIDIK**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah &
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**MUH YAHYA SULTAN
NIM 14.16.2.0111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO TAHUN 2018**

**EKSISTENSI MTs. MADANI JAYA KECAMATAN
TELLUWANUA KOTA PALOPO DALAM PEMBINAAN
AKHLAK PESERTA DIDIK**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah &
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**MUH YAHYA SULTAN
NIM 14.16.2.0111**

Dibimbing Oleh,

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.**
- 2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO TAHUN 2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kecamatan Telluwanua kota palopo dalam pembinaan akhlak peserta didik.” yang di tulis oleh, Muh Yahya Sultan , NIM. 14.16.2,0111 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di Munaqasyahkan pada Hari Rabu, Tanggal 16 februari 2019 M, bertepatan 11 Djumadil Awal 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

Palopo, 20 februari 2019
11 Djumadil Awal 1440 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd. I | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Mawardi, S.Ag, M.Pd.I. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. H. Bulu', M.Ag | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Mardi Takwim, M.HI. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd. I | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Mawardi, S.Ag, M.Pd.I | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Palopo, 11 Januari 2019
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



Dr. Waharuddin, M.Pd.I.
NIP 19701030 199903 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh Yahya Sultan
NIM : 14.16.20.0111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya
Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Dalam
Pembinaan Akhlak Peseta Didik.

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2019

Yang membuat pernyataan



Muh Yahya Sultan
NIM. 14.16.20.0111

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kecamatan
Telluwanua kota palopo dalam pembinaan akhlak peserta didik

Yang ditulis oleh,

Nama : Muh Yahya Sultan
NIM : 14.16.2.0111
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Di setujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo,2019

Pembimbing I

Dra. Hk Nursyamsi, M.Pd.I
NIP. 19790203 200501 1 006

Pembimbing II

Mawardi, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19740623 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : Eksemplar
Hal : Skripsi Muh Yahya Sultan

Palopo, 2019

Kepada Yth,
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
Di
Palopo

Assamual 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

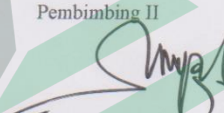
Nama : Muh Yahya Sultan
NIM : 14.16.2.0111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kecamatan Telluwanua kota palopo dalam pembinaan akhlak peserta didik

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

Pembimbing II


Mawardi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19790203 200501 1 006

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kecamatan
Telluwanua kota palopo dalam pembinaan akhlak peserta didik

Yang ditulis oleh,


Nama : Muh Yahya Sultan
NIM : 14.16.2.0111
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Di setujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo,2019

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Bulu' K., M.Ag.
NIP. 19551108 198203 1 002


Dr. Mardi Takwim, M.Hi
NIP. 19680503 199803 1 005

NOTA DINAS PENGUJI

Lam : Eksemplar
Hal : Skripsi Muh Yahya Sultan

Palopo, 2019

Kepada Yth,

Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assamual 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

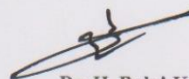
Nama : Muh Yahya Sultan
NIM : 14.16.2.0111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kecamatan Telluwanua kota palopo dalam pembinaan akhlak peserta didik

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

Penguji I



Dr. H. Bulu' K., M.Ag.
NIP. 19551108 198203 1 002

NOTA DINAS PENGUJI

Lam : Eksemplar
Hal : Skripsi Muh Yahya Sultan

Palopo, 2019

Kepada Yth,

Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assamual 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

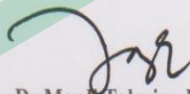
Nama : Muh Yahya Sultan
NIM : 14.16.2.0111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kecamatan Telluwanua kota palopo dalam pembinaan akhlak peserta didik

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb

Penguji II



Dr. Mardiyah Takwim, M.Hi
NIP.195511081982031 002

ABSTRAK

Muh. Yahya Sultan “Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik” Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing I Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I, Pembimbing II Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.

Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Skripsi ini membahas tentang Eksistensi Madrasah Tsanawiyah, Madani Jaya dalam kaitannya dengan Pembinaan Akhlak Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Ada 3 tahapan metode yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dalam penelitian ini dengan mencatat data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, mengorganisasikan data, memilah-milahnya untuk menjawab rumusan masalah kemudian mencari dan menemukan makna yang terkait dengan rumusan masalah.

Hasil penelitian, *Pertama*, Pembinaan Akhlak Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, dapat didasarkan pada tiga hal: a. Peningkatan mutu pendidikan, b. Usaha-usaha rehabilitasi 1. mental maupun spritual 2. bidang fisik. *Kedua*, Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya di antaranya: a. Menjalankan visi misi dengan baik. b. Sarana dan prasarana. c. Keadaan Guru. d. Keadaan siswa. e. Kurikulum berbasis K 13. Keadaan sumber daya guru, Jenjang pendidikan, Kesesuaian pendidikan dengan mata pelajaran serta status pengawai. *Ketiga*, Faktor yang mempengaruhi Pembinaan Akhlak Peserta Didik terhadap Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kota Palopo diantaranya: a. Faktor Keluarga. b. Faktor lingkungan sekolah. c. Faktor lingkungan masyarakat. Sementara faktor penghambat pembinaan akhlak di Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo diantaranya: keterbatasan waktu, dan keterbatasan dana. Dan cara mengatasinya adalah manajemen waktu dan manajemen yang berbasis sekolah.

Dari hasil penelitian tersebut peneliti menyarankan agar upaya tersebut lebih dikembangkan, agar kepercayaan, kekeluargaan dan komitmen dalam menjalankan amanah khususnya dalam mengembangkan pembinaan akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Dengan demikian untuk mengembangkan pendidikan diperlukan keterlibatan semua pihak terutama *stakeholders* yang tidak hanya tenaga pendidik dan wali murid, tetapi perlu keterlibatan masyarakat luas dan pengguna lulusan. Untuk itu perlu adanya senergi dan kontribusi positif agar pembinaan akhlak lebih meningkat.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., karena atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, maka Skripsi yang berjudul "*Eksistensi MTs. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik*", dapat penulis selesaikan. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., Yang telah membawa umat manusia pada kehidupan terang benderang dibawah sinaran ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan partisipasi berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis merasa berkewajiban untuk menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, serta Wakil Rektor I, Dr. Rustan S, M.Hum dan Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II Bapak Dr. Hasbi, M.Ag. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Khaharuddin, M. Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, serta Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Dekan I, Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, Ibunda Dra. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III IAIN Palopo.
3. Ibu Dr. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, Ibu Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah
4. Bapak Mawardi, S.Ag. M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam

5. Ibunda Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan Bapak Mawardi, S.Ag. M.Pd.I. selaku Pembimbing II
6. Bapak Madehang, S. Ag., M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Surdam Syarif, selaku Kepala MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dan segenap dewan guru serta peserta didik MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yang juga turut membantu banyak dalam memberikan informasi sebagai penulisan Skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis tercinta: Ibunda Berlian, S.Ag Ayahanda Drs. Sultan, M.Pd.I yang sangat besar jasanya dalam pembinaan dan pendidikan penulis. Demikian pula seluruh adik-adik dan juga seluruh handai taulan semuanya atas bantuan dan motivasinya serta dukungan moril dan materil selama penulis menempuh pendidikan.
9. Tak lupa pula, ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut berpartisipasi dan memberikan dukungan kepada penulis yang nama-namanya tidak sempat tertuang dalam lembaran ini.

Kepada Allah swt. jualah penulis berharap dan berdoa semoga darma bakti mereka bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah swt. Amin.

Palopo, 2 Agustus 2018.

Penyusun,

Muh. Yahya Sultan

NIM: 14.16.2.0111

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	I
HALAMAN JUDUL	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING	III
NOTA DINAS PEMBIMBING	IV
ABSTRAK	VII
PRAKATA	VIII
DAFTAR ISI	XI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Definisi Oprasional dan Ruang Lingkup Pendidikan	5
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
1. Pengertian Akhlak.....	12
2. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	14
3. Pendidikan Akhlak Sebagai Salah Satu Kebutuhan Pokok dalam Kehidupan Manusia	19
1. Konsepsi tentang Madrasah	21
2. Definisi Madrasah.....	21
B. Krangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Pendekatan Penelitian	25
1. Desain Penelitian	25
2. Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data Penelitian	28
D. Tehnik Pengumpulan Data	29
E. Tehnik Pengelolaan Data dan Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Kondisi Obyektif Penelitian Letak Giografis dan Demokrafis MTs.. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.....	35

2. Keadaan Sumber daya Guru MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.....	43
3.Usaha-usaha Pembinaan Akhlak Peserta Didik MTs Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo	48
B. Pembahasan.....	51
1. Fakto-faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Peserta Didik.....	50
2. Faktor Penghambat Pembinaan Akhlak Peserta Didik MTs Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.....	53

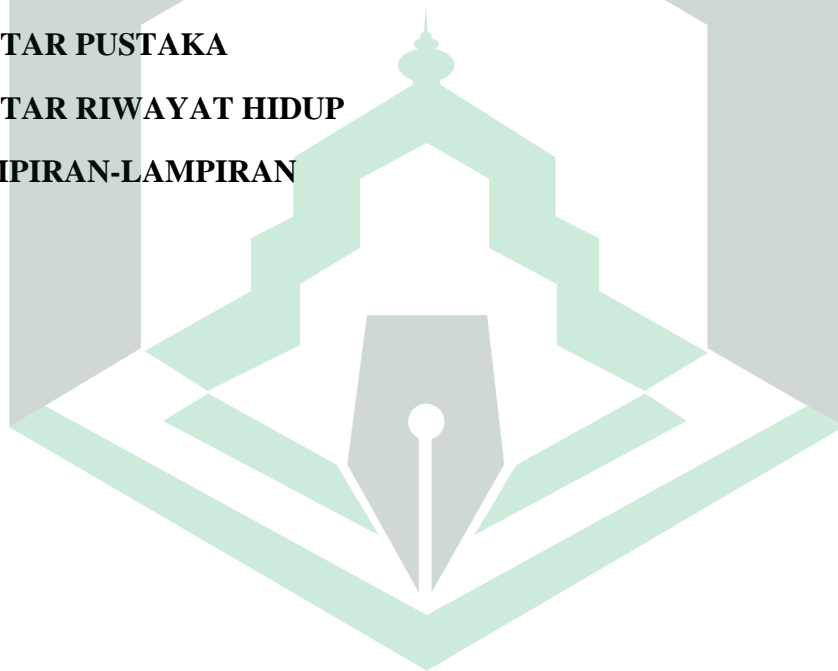
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh globalisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta canggihnya informasi dan telekomunikasi mengakibatkan dunia ini menjadi semakin sempit. Dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi, maka akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Kemudian perubahan ini akan berpengaruh pada kehidupan dan cara hidup manusia bahkan akan dapat mempengaruhi kehidupan suatu bangsa. Dampak negatif globalisasi sudah sangat bisa dilihat dan dirasakan, terutama dikalangan pelajar sebagai generasi muda yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan membela kebenaran, keadilan dan perdamaian dimasa yang akan datang. Seperti kita semua ketahui bahwa di era hidup saat ini dunia dipenuhi dengan tidak jelas dan kekacauan dalam nilai-nilai akhlaknya.

Akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.¹ Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.²

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya

¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta : LPPI, 2000), hlm. 1.

² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta : LPPI, 2000), hlm. 2

baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.³

Menghadapi kondisi global tersebut, maka peserta didik dalam kehidupannya perlu dibimbing dan dibina akhlaknya agar dapat berperan sebagai generasi muda yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Pembinaan akhlak bukanlah hal yang ringan ditengah-tengah perkembangan masyarakat yang dinamis. Tidak dapat dipungkiri bahwa anak sejak dini membutuhkan pembinaan akhlak agar nantinya tidak terseret arus yang menyesatkan perbuatan anak. Dengan pembinaan akhlak, diharapkan peserta didik nantinya dapat bersikap dan berperilaku yang baik dan benar, tidak hanya mengetahui norma-norma yang ada dalam masyarakat tetapi juga dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas. Di sinilah tentunya pendidikan agama islam sangat penting ditanamkan kepada peserta didik baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Lembaga pendidikan berkewajiban untuk mempersiapkan dan menjembatani kemampuan yang ada saat ini dengan kemampuan yang seharusnya dimiliki di masa depan.

Salah satu tempat pendidikan bagi anak dengan pembekalan pendidikan agama yang cukup memadai selain pendidikan formal adalah Madrasah. Suatu ciri pendidikan Madrasah yang terpenting adalah pembinaan jiwa agama dan akhlak anak didik. Pembinaan jiwa agama, dilakukan melalui berbagai segi kehidupan anak, mulai dari tata krama, sopan santun, cara bergaul, cara berpakaian dan cara

³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1.

bermain yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Di samping pelaksanaan ibadah yang ketat, serta pembinaan hidup yang cocok dengan ajaran Islam atau dengan kata lain, bahwa pendidikan ibadah, akhlak dan kepribadian sangat menjadi perhatian Madrasah.⁴

kehadiran MTs. Madani Jaya dituntut peran gandanya, yang tidak hanya sebagai pusat pendidikan saja tetapi juga pusat informasi dan pusat pengembangan diri.⁵ Madrasah mengandung arti tempat atau wahana di mana anak didik mengenyam proses pembelajaran, peserta didik menjalani proses belajar secara terarah, terdorong, terdorong dan terkendali. Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran di MTs. Madani Jaya, peran Masyarakat Islam dalam lingkungan sekitar Madrasah sangatlah menentukan. Kerakteristik pada peserta didik baik yang bersifat positif maupun negatif. Maka dari itu, Masyarakat sekitar MTs. Madani Jaya diharapkan bisa melakukan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan Masyarakat dan mampu mencetak anak didik menjadi generasi muda yang beriman dan berakhlakul karimah di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

maka penulis mengadakan penelitian dengan judul "*Eksistensi MTs. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik*".

⁴ Dzakiyah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pendidikan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 2015 Cet iii), hlm. 123.

⁵ H.M, Irsyad Juwaeli, *Pembaruan Kembali Pendidikan Islam.*, h. 71

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

A. Bagaimana Pembinaan Akhlak Peserta Didik MTs. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo ?

B. Bagaimana keadaan MTs.. Madani Jaya dan Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Pembinaan Akhlak Peserta Didik terhadap MTs. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo ?

C. Hipotesis

Adapun hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan di atas adalah :

1. Pembinaan Akhlak Peserta Didik terhadap MTs.. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo khususnya dalam hal Pembinaan Akhlak peserta didik antara lain meliputi tentang keluarga, lingkungan dan masyarakat maupun kepada masalah kualitas madrasah itu sendiri dari segi keunggulan dan manajemennya

2. Dari keadaan/kondisi MTs.. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo hampir tidak jauh beda dengan kondisi MTs. di tempat lain, baik dari segi kurikulum pendidikanya, sarana dan prasarana madrasah, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang muatan pendidikanya lebih banyak dari pengetahuan agama namun hal ini, tidak mengurangi minat Masyarakat Islam untuk memasukkan anak-anak mereka bersekolah di Madrasah Apalagi kualitas lulusan madrasah hampir sama dengan kualitas sekolah umum yang ada di MTs.. Madani

Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik yaitu antara lain ;eluarga, lingkungan, hal ini jika di kaitkan dengan Pendidikan maka, lingkungan keluarga yang paling berpengaruh dalam membangun kepribadian seseorang. Sedangkan faktor lingkungan sekolah dan lingkungan Masyarakat Islam walaupun tidak dominan. namun tetap juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap pembinaan akhlak peserta didik. hal ini bisa dilihat dari siswa yang sekolah di MTs Madani Jaya, ternyata mereka sekolah di MTs. Madani Jaya atas informasi atau saran dari keluarga, tetangganya dan lingkungan Masyarakat Islam.

D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pendidikan

1. Definisi Operasional

Kata-kata penting yang akan dijabarkan ialah Eksistensi, Madrasah, Pembinaan, akhlak. Menurut W.J.S. Poerwadarminto, Eksistensi berarti, pendidikan.⁶

Madrasah berasal dari bahasa Arab “*Madrasatun*” (mufrad) dari kata kerja dasar. Dari kata dasar ini berubah menjadi *dirosatun*, *mudarrisun*, akhirnya menjadi *madrasatun* (makna al-ta’lim) artinya sekolah, yaitu mengajarkan ilmu.⁷

⁶ WJ.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Cet. VIII ; Jakarta : Balai Pustaka, 1982), h. 965

⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: yayasan penyelenggara penerjemah/pentafsiran al-Qur’an 1973), h. 120

Dalam Bahasa Indonesia, madrasatun disebut madrasah yang berarti mengajar di sekolah agama Islam dengan sistem klasikal dan biasanya mengajarkan pula ilmu pengetahuan umum disamping pengetahuan agama Islam, meskipun terdapat madrasah yang seluruhnya mengajarkan pengetahuan agama Islam (disebut diniyah).⁸

“Pembinaan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, perbuatan pembaharuan, penyempurnaan atau usaha tindakan dan kaitanya yang dilakukan secara berdaya guna demi untuk memperoleh hasil yang baik.⁹ Adapun kata Akhlak berarti budi pekerti, watak, tabiat.¹⁰

2. Variabel

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah eksistensi MTs.. Madani Jaya di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Sebagai variabel pertama, dan bagaimana keadaan MTs.. Madani Jaya di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Sebagai variabel kedua dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik terhadap eksistensi MTs.. Madani Jaya di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Sebagai variabel ketiga.

1. Ruang Lingkup Penelitian

⁸Abu Hamid, *Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren di Sulawesi Selatan, Agama dan Perubahan Sosial ad.* Taufi Abdullah, (Jakarta Rajawali, 1963), h. 328

⁹Anton M. Moelino, ct. al *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet: III; Balai Pustaka, 19989), h. 195

¹⁰W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia.*, h. 25

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian maka, kalimat *Eksestensi MTs.. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Bila dikaitkan dengan pembinaan akhlak peserta didik* maka Memberikan pengertian bahwa Pengembangan MTs.. Madani Jaya sangat dipengaruhi oleh bagaimana pembinaan akhlak peserta didik yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat yang diorientasikan pada perkembangan dan turut memajukan MTs.. Madani Jaya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud merealisasikan tujuan dan manfaat. Dari rumusan masalah yang telah penulis kemukakan di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kondisi Obyektif MTs.. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Polopo.
2. Untuk mengetahui Pembinaan Akhlak Peserta Didik Dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pembinaan Akhlak Peserta Didik di MTs..Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

G. Manfaat Penelitian

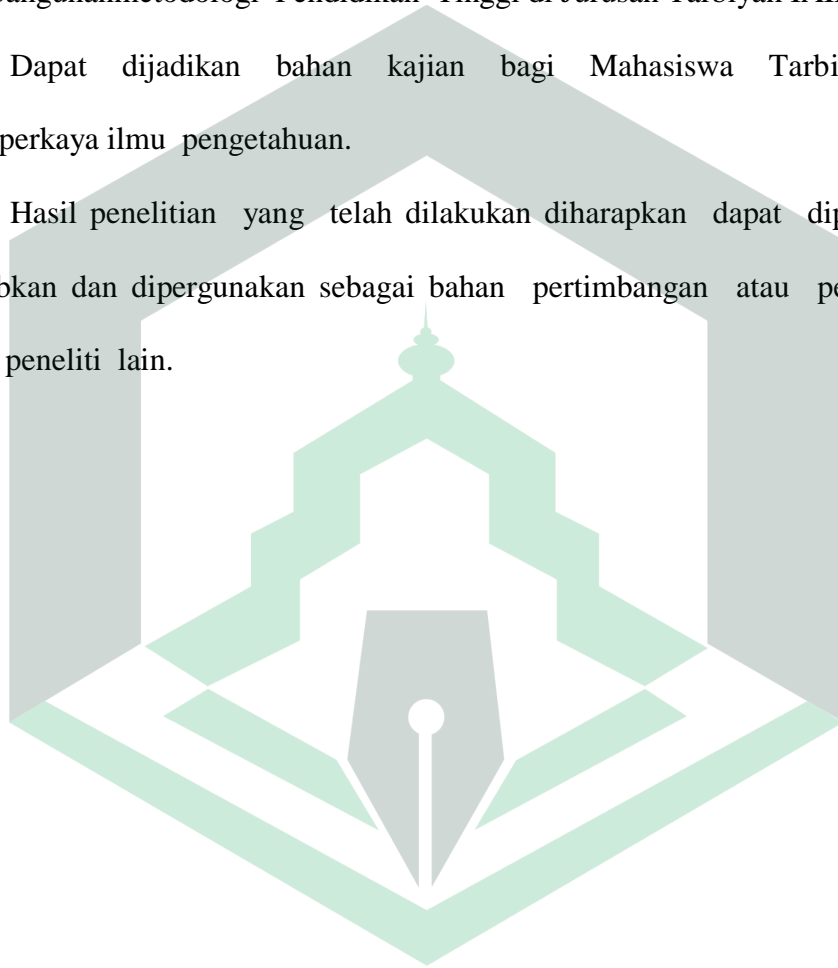
1. Manfaat Ilmiah

Secara teoritis diharapkan dari penelitian ini dapat memberi sugbangsiah bagi pengembang kajian dan fenomenologi sosiologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis penelitian sebagai berikut :

- a. Sebagai bekal bagi peneliti dalam mengaktualisasikan pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam.
- b. Dapat dikemukakan sebagai bahan dan masukan bagi pembangunan metodologi Pendidikan Tinggi di Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo.
- c. Dapat dijadikan bahan kajian bagi Mahasiswa Tarbiyah untuk memperkaya ilmu pengetahuan.
- d. Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat dipertanggung jawabkan dan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan bagi peneliti lain.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian atau karya yang relevansi dan kesamaan kajian terdahulu. penelitian ini secara spesifik mengkaji tentang “*Studi Tentang Pandangan Masyarakat Islam Tentang MTs.. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo*” Penelitian ini sengaja penulis angkat dengan pertimbangan bahwa penelitian yang secara khusus mengkaji dan membahas tentang hal tersebut belum pernah dilakukan. Namun demikian, penelitian tentang guru sebagai tenaga kependidikan yang professional dalam lokasi dan tujuan penelitian yang berbeda, seperti yang telah dilakukan oleh penelitian ini sengaja penulis angkat dengan pertimbangan bahwa penelitian secara khusus mengkaji dan membahas tentang hal tersebut pernah dilakukan.

Namun demikian, secara umum tentang guru sebagai tenaga kependidikan yang professional sudah ada yang pernah lakukan oleh H.jaelani Haluty dengan judul Skripsi “*Strategi Pemberdayaan Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Propinsi Gorontalo*” hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas guru dalam dilakukan bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam upaya peningkatan kompetensi guru proses pembelajaran.¹¹

¹¹ H. Jaelani Haluty, *Strategi Pemberdayaan Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Propinsi Gorontalo*, (Makassar :PPs IAIN Alauddin Makasssar. 2004), h. 123-124.

Selanjutnya Ahmad Hasan dengan judul skripsi **“Pengaruh Aspek Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru MAN I Makassar”** hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif yang signifikan dari aspek pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan prestasi kerja guru pada MAN 1 Makassar. Pengaruh positif ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran berupa perumusan dan tujuan pengajaran, metode dan pengajaran. Menggunakan metode dan alat pengajaran menggunakan media dan alat pelajaran dan interaksi belajar mengajar. Dalam hal penilaian pengajaran para guru cenderung menggunakan metode pekerjaan rumah dan ulangan harian.¹²

Selanjutnya judul Skripsi **“Pandangan Masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Timampu (STAIN) Palopo”** Fausiah Nusia Sari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Pandangan masyarakat tentang Madrasah dengan sekolah umum mempunyai pandangan yang berbeda dimana madrasah lebih menjamin pendidikan pada aspek keagamaan sehingga dapat membentuk anak didik yang berakhlakul karimah dan juga lebih terjangkau dari segi biaya pendidikan.¹³

Dari penelitian yang telah dilakukan di atas, sebenarnya hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, namun perbedaannya adalah penelitian

¹² Ahmad Hasan, *Pengaruh Aspek Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru MAN I Makassar* (Makassar: PPs Umi Makassar 2008), h. 112-113

¹³ Fausiah Nusia Sari, *Pandangan Masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Timampu (STAIN Palopo)*, h. 71

terdahulu meniti beratkan pada analisis professional guru serta hubungannya dengan mutu pendidikan, sedangkan penelitian ini adalah eksistensi MTs. terdahulu meniti beratkan pada analisis professional guru serta hubungannya dengan mutu pendidikan, sedangkan penelitian ini adalah eksistensi MTs. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik. Adapun objek penelitiannya ialah MTs.. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, di samping itu masalah yang di angkat dan lokasi dalam penelitian yang berbeda.

Beranjak dari 3 (tiga) hasil penelitian di atas meskipun mempunyai objek kajian yang sama yakni tentang guru sebagai tenaga kependidikan namun masing-masing mempunyai karakter pembahasan yang berbeda tentu juga namun masing-masing mempunyai karakter pembahasan yang berbeda tentu juga berbeda dengan kajian ini. Karena dalam kajian ini fokus pada pembinaan Akhlak peserta didik alam kaitannya dengan eksistensi MTs.. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Dengan demikian beranjak dari asumsi tersebut maka penelitian masih layak dan relevan untuk diajukan.

B. Kajian Pustaka

a. Pengertian dan Tujuan Akhlak

1. Pengertian Ahklak

a. Pengertian secara etimologi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "akhlak" berarti budi pekerti, watak, tabiat.¹⁴

Sedangkan dalam kamus arab Indonesia, kata "Akhlak" berasal dari bahasa arab yaitu "*Halaqa*" yang artinya perangai, budi pekerti, Akhlak.¹⁵

Selanjutnya Racmat Djatnika, kata "Akhlak" berasal dari bahasa arab bentuk jamak dari mifradatnya khuluq, yang berarti budi pekerti.¹⁶

b. Pengertian secara terminologi.

Drs. Asmarab As. M.A. Mengemukakan bahwa: Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang meresap dalam jiwa dan menjadi kebiasaan tanpa memerlukan pemikiran, sebab seandainya seseorang memaksakan dirinya untuk mendemarkan hartanya, maka bukanlah orang yang demikian itu disebutkan dermawan sebagai pantulan dari kepribadiannya.¹⁷

Drs. Barmawie Umary mengatakan bahwa ilmu akhlak adalah: Ilmu yang mempersoalkan, baik dan buruknya amal. Amal terdiri dari perkataan, perbuatan atau kombinasi antara keduanya, baik dari segi lahir maupun bathin.¹⁸

Rachmad Djatnika mengemukakan bahwa: Kata "Budi pekerti yang terdiri dari 24 an pekerti; "Budi" ialah yang ada pada manusia, yang berhubungan dengan kesadaran, yang didorong oleh pikiran, rasio yang disebut dengan kraktor,

¹⁴ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.(Cet. V; Balai Pustaka, 1976), h. 25

¹⁵ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: yayasan penyelenggara penerjemah/pentafsiran al-Qur'an 1973), h. 120

¹⁶ Racmat Djantika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. (cet. II; Jakarta: pustaka panjimas, 1996), h. 26

¹⁷ Asmara As, *Pengantar Studi Akhlak*. (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo, 1994), h.3

¹⁸ Barmawi Umary, *Materi Akhlak*, (Cet. X; Solo: Ramadhani, 1991), h. 1

sedang pekerti ialah apa yang terlihat pada manusia, karena didorong perasaan hati (yang disebut dengan behavioris).¹⁹

Nazaruddin Razak, mengemukakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa dan dari padanya timbul perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran.²⁰

H. Gene Bloker mengemukakan bahwa: Akhlak adalah bagian dari philosophy yang mana dilihat pada kedudukan dan rasionalnya tergantung pada keseluruhan yang sah tentang apakah teori yang benar atau salah baik dan buruk yang mana dapat digunakan sebagai petunjuk moral atau pedoman bagi sifat manusia.²¹

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Akhlak adalah perpaduan antara hasil rasio dan karsa yang bermanifestasi pada karsa dan tingkah laku manusia, baik dan buruk, terpuji atau tercela dengan harapan untuk mencapai petunjuk buat manusia dalam menempuh kehidupan di dunia dan di akhirat.

2. Tujuan pembinaan akhlak

Adapun tujuan pembinaan Akhlak. Adalah untuk meningkatkan derajat manusia, menuntut kebaikan, menyempurnakan keimanan serta mengatur tata cara hidup bertetangga dan bernegara.

Barmawi Umar mengemukakan bahwa tujuan pembinaan akhlak adalah:

¹⁹ Racmat Djantika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. (cet. II; Jakarta: pustaka panjimas, 1996), h. 27

²⁰ Nazaruddin Razak, *Daenul Islam*. (Cet. XI; Bandung: al-Ma'rif, 1993), h.39

²¹ H. Gene Bloker, *Ethics*. (Amirican: t.tp.t.th), h.7

1. Untuk dapat membiasakan diri melakukan yang baik, indah, mulia terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina dan tercela.
2. Agar hubungan kita kepada Allah dan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.²²

Dari ungkapan tersebut di atas dapat dipahami bahwa tujuan pembinaan Akhlak adalah untuk meningkatkan derajat manusia sebagai khalifah di muka bumi yang berdasarkan sumber ajaran Islam yakni al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah dalam Qs. al-Mujaadilah (58): 11

...خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أُوتُوا وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ
وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ٤

Terjemahnya :

. . . Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²³

Ayat di atas dapat dipahami bahwa tujuan Akhlak adalah untuk meningkatkan derajat orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan dan memiliki akhlak, sebab ilmu pengetahuan yang dimilikinya dapat mengantarkan seseorang kepada jenjang kemuliaan dan seseorang dapat menyadari mana perbuatan baik mana perbuatan buruk.²⁴

²² Barmawi Umary, *Materi Akhlak*, h. 2

²³ Barmawi Umary, *Materi Akhlak*, h. 3

²⁴ Kementerian Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ pentafsiran Al-Qur'an, 2012), h. 9

Oleh karena itu, Pembinaan Akhlak peserta didik yang benar hanyalah berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw. sebab akhlak dikatakan benar apabila didasari iman dan kepercayaan yang benar pula serta terbiasa menghiasi dirinya dengan perbuatan yang terpuji dan selalu menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela dan menganti dengan akhlak yang baik.²⁵

Dari beberapa uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembinaan akhlak adalah untuk meningkatkan derajat umat manusia demi mempertahankan kemuliaanya untuk tidak menjadi hina itu pembinaan akhlak adalah hal yang sangat fundamental dalam hidup dan kehidupan umat manusia dalam rangka mempersiapkan diri untuk menempuh kehidupan di akhirat, sebagai tujuan yang terakhir.

b. Sumber-sumber Pembinaan Akhlak Peserta Didik

Sebagai sumber pembinaan akhlak sekaligus sebagai dasar Islam yang menjelaskan baik buruknya suatu perbuatan dalam al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw., kedua dasar itulah yang menjadi dasar dan sumber ajaran Islam secara keseluruhan. Oleh karena itu setiap muslim harus berkeyakinan bahwa satu-satunya landasan atau sumber pokok pembinaan akhlak adalah al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw, sekaligus sebagai petunjuk bagi orang-

²⁵ Abubakar Muhammad, *Pembinaan Manusia dalam Islam*. (Cet; I; Surabaya: al-ikhlas, 1994), h. 490.

orang yang bertaqwa. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah (2); 2.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Terjemahnya :

*Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya: petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.*²⁶

Ayat tersebut di atas bahwa al-Qur'an adalah sumber pertama yang dijadikan sebagai petunjuk dalam hidup dan kehidupan setiap manusia muttakin, maka jelaslah bahwa pembinaan akhlak peserta didik itu harus bersumber kepada al-Qur'an dalam artian bahwa akhlak peserta didik sejalan dengan tuntunan al-Qur'an dan sunnah. Rasulullah saw. sebagaimana dalam Qs. Al-ahzab (33); 21:

الْآخِرَ وَالْيَوْمِ اللّٰهِ يَرْجُوْ كَانَ لِمَنْ حَسَنَةٌ اُسُوَّةٌ اللّٰهِ رَسُوْلٍ فِيْ لَكُمْ كَانَ لَقَدْ كَثِيْرًا اللّٰهُ وَذَكَرَ

Terjemahnya:

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*²⁷

Selanjutnya akhlak Rasulullah saw., yang digambarkan Allah yang

²⁶ Kementerian Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahnya*, h. 8

²⁷ Kementerian Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahnya*, h. 670

dapat menjadi suri tauladan yang baik disebutkan dalam QS. Al-

Qalam (68); 4 :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.²⁸

Kedua ayat di atas cukup jelas bahwa akhlak peserta didik itu, juga bersumber pada sunnah Rasulullah., disamping al-Qur'an dengan sunnah Tolak ukur dari kelakuan baik mestilah merujuk kepada ketentuan Allah Rasulnya., maka sebagai kelakuan baik mestilah merujuk kepada ketentuan Allah Rasulnya., maka sebagai landasan Pembinaan Akhlak peserta didik dan segala tingkah laku manusia harus bersumber dari kedua hal tersebut. Hal ini dijelaskan oleh Dr. H, Quraish Shihab H,A. Dalam bukunya Wawasan Al-Qur'an sebagai berikut:

Tolak ukur dari kelakuan baik mestilah merujuk kepada ketentuan Allah dan Rasulullah, sebab yang dinilai baik oleh Allah dan Rasulullah pastilah baik dalam esensinya, sebaliknya apa yang buruk tentu esensinya menjadi tidak baik.²⁹

Dari ungkapan di atas dapat dipahami bahwa sumber Pembinaan Akhlak peserta didik pada hakekatnya hanya dua yaitu al-Qur'an dan sunnah

²⁸ Kementerian Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahnya.*, h. 960

²⁹ M. Quraish Shihab, *Wawancara Al-Qur'an Tafsir Maudhu i Atas Berbagai Persoalan Umat.* (Cet. V; Bandung : Mizan, 1997), h.259

Rasulullah saw., yang dijadikan tolak ukur untuk mengetahui apakah sifat seseorang itu baik dan buruk, maka harus diamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan sunnah yang dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya akhlak peserta didik menjadi

sendi kehidupan bangsa dan tulang punggung yang kokoh, untuk menjamin kerukunan hidup dan ketertiban bermasyarakat.

Dengan demikian pembinaan akhlak peserta didik ialah untuk mencapai tujuan yang mulia, maka harus dengan yang baik dan benar, sebab dalam ajaran Islam ada garis yang terang antara yang baik dan buruk, antara yang boleh dikerjakan dan yang tidak boleh, antara yang halal dan haram.³⁰

Untuk itu, akhlak peserta didik merupakan hal yang sangat penting, sebab akhlak peserta didik merupakan nilai kepribadian manusia sebagai perwujudan sikap hidupnya secara kongkrit. Oleh karena itu akhlak peserta didik pada prinsipnya adalah sebagai landasan hidup manusia agar memiliki akhlak baik dan akhlak peserta didik merupakan nilai kepribadian manusia sebagai perwujudan sikap hidupnya secara kongkrit. Oleh karena itu akhlak peserta didik pada prinsipnya adalah sebagai landasan hidup manusia agar memiliki akhlak baik dan mulia, baik akhlak yang dihadapan kepada

³⁰ Racmat Djantika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, h.37

Allah swt. maupun dihadapan sesama manusia bahkan sesama makhluk lainnya.³¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak peserta didik yang baik merupakan tali pengikat silaturrahi, persatuan, persaudaraan dalam rangka hidup di akhirat serta menjadi tujuan akhir bagi setiap manusia.

c. Pendidikan akhlak peserta didik sebagai salah satu kebutuhan pokok dalam Kehidupan Manusia.

Misi Islam yang sebenarnya adalah sebagai penggerak dalam mengarahkan manusia untuk mencapai nilai-nilai derajat kemanusiaan yang luhur yaitu sebagai khalifah di muka bumi dalam menanamkan rasa keutamaan, kesopanan yang tinggi, kehidupan yang suci, ikhlas dan jujur serta mengerti kewajiban dan pelaksanaannya demi mewujudkan pribadi-pribadi yang saleh agar mereka dapat memberikan sahan kehidupan dalam kehidupan yang diridhai Allah.³²

Untuk itu tujuan pendidikan akhlak peserta didik dalam Islam bertujuan kearah pembentukan pribadi yang benar lengkap dan sempurna, mencakup segala aspek kehidupan di dunia dan di akhirat, untuk itu pembinaan akhlak peserta didik harus dimulai sejak pada usia dini, sebab pembinaan akhlak peserta didik bukan hanya sekedar memenuhi otak anak-

³¹ M. Quraish Shihab, *Wawancara Al-Qur'an Tafsir Maudhu i Atas Berbagai Persoalan Umat.*, h.261

³² Sayid Sabiq, *Unsur-unsur Dinamika dalam Islam*, (Cet. I; Jakarta Intermasa, 1981), h. 40.

anak melainkan mendidik dan memperhatikan baik fisik maupun mental demi kehidupan bersama.³³

Prof. DR. Mohd, ‘‘Athiyah al-Abrasy dalam bukunya ‘‘attarbiyatul Islamiyah’’ diterjemahkan oleh Prof. H. Bustami A. Gani dengan judul dasar-dasar pokok pendidikan Islam mengemukakan bahwa:

Pembentukan yang utama pada waktu kecil, sebab apabila seseorang anak dibiarkan melakukan yang tidak baik dan kemudian menjadi kebiasaan, maka sukar untuk meluruskan, dalam artian bahwa pendidikan akhlak peserta didik wajib dimulai dirumah, keluarga, dan jangan dibiarkan anak-anak tanpa pendidikan, bimbingan dan petunjuk, bahkan sejak waktu kecilnyalah anak-anak harus dibiasakan, maka ia melakukan hal-hal yang terpuji. Sebab dibiarkan dan tidak diperhatikan, maka ia melakukan kebiasaan yang tidak baik dan sukar untuk mengembalikan dan memaksakan kebiasaan tersebut, tegasnya pemeliharaan lebih baik pada perawatan.³⁴

DR. Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa: Pembinaan mental seseorang harus dimulai sejak kecil, semua pengalaman yang dilalui, baik yang disadari ataupun tidak, ikut menjadi unsur-unsur yang dapat mempengaruhi kepripadian seseorang. Diantara unsur-unsur terpenting yang akan menentukan corak kepripadian seseorang adalah nilai-nilai yang diambil dari lingkungan keluarga sendiri.³⁵

Dari ungkapan tersebut di atas dapatlah dipahami bahwa pendidikan akhlak peserta didik adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, sebab Pembinaan Akhlak dapat mengantarkan umat manusia pada jenjang kemuliaan dan dapat menyadari mana perbuatan baik mana

³³ Moh. Athiyah al-Abrasy, *Attarbiatul Islamiyah*, diterjemahkan oleh Prof. H. Bustami A. Gani dengan judul *Dasar-Dasar pokok Pendidikan Islam*. (Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang, 1974), h.15

³⁴ Moh. Athiyah al-Abrasy, *Attarbiatul Islamiyah*, diterjemahkan oleh Prof. H. Bustami A. Gani dengan judul *Dasar-Dasar pokok Pendidikan Islam.*, h.104

³⁵ Zakiyah Drajadjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Cet. VII; Jakarta: Gunung Agung, 1983), h. 990

perbuatan buruk, dengan kata lain dengan pendidikan akhlak peserta didik dapat memelihara diri untuk senantiasa berada pada garis akhlak yang mulia yang diridhai Allah Swt. dan menjauhi segala perbuatan tercela yang dimurkai Allah Swt.

b. Konsepsi Tentang Madrasah

1. Definisi Madrasah

a. Pengertian Madrasah

Madrasah dilihat dari segi bahasa arab dari kata *darasa* yang artinya belajar, sedangkan Madrasah itu sendiri adalah tempat belajar. Persamaan kata Madrasah dalam bahasa Indonesia adalah sekolah, sementara itu pengertian yang berasal dari arab menunjukkan bahwa tempat belajar tidak mesti di suatu tempat tertentu ,tetapi biasa dilaksanakan dimana saja , misalnya dirumah, surau, langgar atau di masjid. Sedangkan secara istilah madrasah berarti lembaga pendidikan yang mempunyai porsi lebih terhadap mata pelajaran agama Islam atau biasa disebut dengan sekolah agama.³⁶

Dalam perkembangan selanjutnya, kata Madrasa secara teknis mempunyai arti atau konotasi tertentu ,yaitu suatu gedung atau bangunan yang

³⁶ H.A. Malik Fajar”*Visi pembaruan pendidikan Islam*,(Jakarta:Lembaga Pengembangan pendidikan dan Penyusunan Naska., h. 112

lengkap dengan segala sarana dan fasilitas yang menunjang proses belajar agama.³⁷

b. Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan

Pada awal perkembangan Islam, tentu saja Pendidikan formal yang sistematis belum terselenggara. Pendidikan yang berlangsung umumnya bersifat informal Tetapi ketika masyarakat Islam mulai terbentuk, maka pendidikan diseleggarakan di masjid. Proses pendidikan Islam dilakukan dalam halaqah-halaqah, belajar pendidikan formal Islam baru muncul pada masa lebih belakangan, yakni dengan kebangkitan madrasa, seperti Madrasah yang pertama didirikan oleh Wazir Nizham Al Mulk pada tahun 1064 M yang dikenal dengan Madrasah Nizam Al Mulk.³⁸

Sejalan dengan Undang-undang pendidikan tahun 1989, pada dasarnya Madrasah sepadan dengan sekolah umum, yang menyebabkan Madrasah berbeda ialah penekanan pada mata pelajaran agama Islam, inilah yang membuat Madrasa lebih Islami dari pada sekolah lainnya, seperti sekolah-sekolah umum lainnya. Madrasah sebagai Institusi pendidikan juga terdiri dari tiga tingkat pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah (Dasar 6 tahun), Madrasah Tsanawiyah (Menengah Pertama 3 tahun), dan Madrasah Aliyah (Menengah Atas 3 tahun).³⁹

³⁷ Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Cet. I; Jakarta: Ichtiar Baru Van Houve, 1993), h. 105

³⁸ Azyumardi Azza, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*,(Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), h. 7

³⁹ Azyumardi Azza, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium*

C. Krangka Pikir

Eksistensi MTs.. Madani Jaya adalah merupakan kajian dan telaah untuk memperoleh pengetahuan pendidikan yang berkualitas, dengan analisis yang baik diharapkan akan lahir sumber daya yang berkualitas dalam berbagai bidang khususnya dalam Pembinaan Akhlak peserta didik di MTs.. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

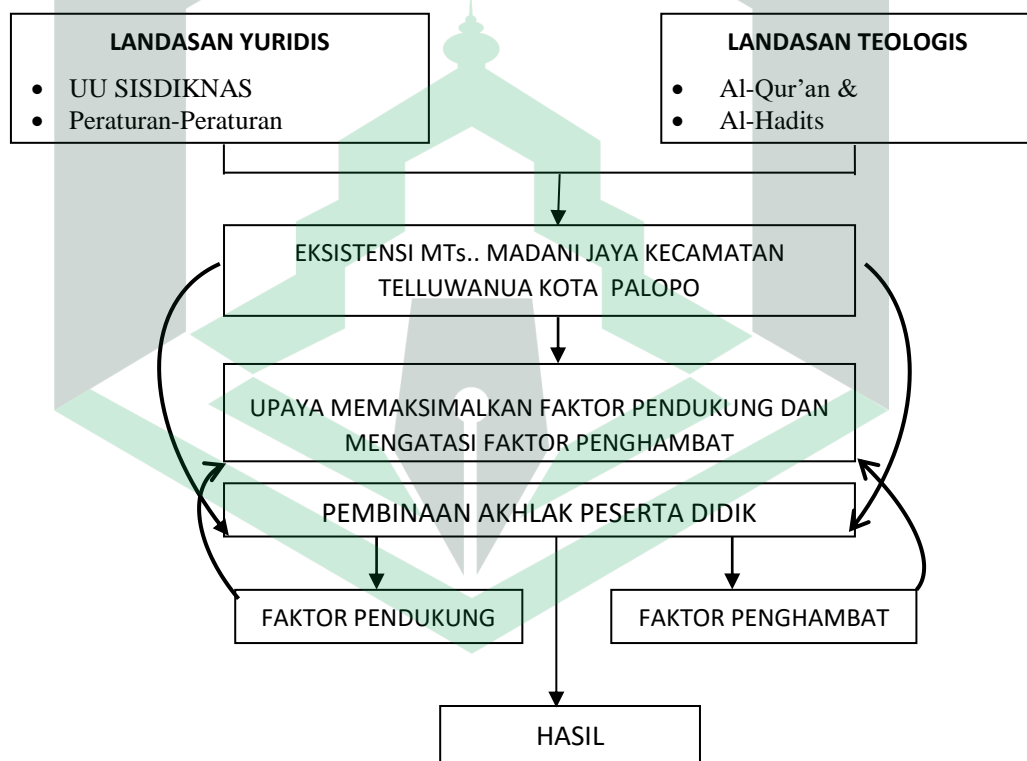
Secara teologis, Madrasah adalah lembaga pendidikan yang berciri khas agama, maka seluruh sistem yang ada tidak terlepas dari tutunan al-Qur'an dan al-Hadits, termasuk kurikulum. Dalam hal ini dibuat dan dikontrol oleh Kementerian Agama. Sehingga dalam pelaksanaannya tetap berpedoman kepada al-Qur'an dan al-Hadits.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional serta seperangkat aturan-aturan yang ada menghendaki adanya pendidikan pada masyarakat secara keseluruhan. Untuk merealisasikan aturan itu, maka Madrasah sebagai salah satu pelaksana pendidikan bertanggung jawab dalam melaksanakan dan menjamin peningkatan kualitas pelayanan secara merata, olehnya itu, berbagai kebijakan termasuk aturan manajemen baik secara interen maupun eksteren dalam hal ini masyarakat yang diwakili oleh komite untuk kelancaran pengelolaan pendidikan dapat dilakukan secara sempurna.

Eksistensi MTs.. Madani Jaya menjadi sangat penting karena secara yuridis mempunyai kewenangan untuk menjabarkan seluruh visi dan misi serta tujuan pendidikan. Sehingga dengan manajemen kepemimpinan yang baik dan saling

sinergi dengan seluruh tenaga pendidik, maka mutu pendidikan akan meningkat dan pendidikanpun semakin berkembang.

Dengan manajemen yang baik dan maksimal dari semua pihak Maka dapat meminimalisir faktor-faktor penghambat dan mengoptimalkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung yang ada sehingga sasaran pelaksanaan pengembangan pendidikan dapat terwujud dalam bentuk output yang memiliki daya saing kuat (*outcome*) sesuai visi-misi dan tujuan pendidikan itu sendiri. Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat dari bagan dibawah ini:



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Objektif Penelitian Letak Geografis dan Demografis Mts, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Gambaran objek penelitian dimaksudkan disini sebagai paparan tentang lokasi penelitian dilakukan. Merujuk pengertian tersebut, maka Eksistensi MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo sebagai objek penelitiannya.⁴⁰

Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yang letaknya dibagian selatan Kabupaten Luwu Kondisi tanahnya subur dan cocok untuk areal pertanian yang merupakan kebutuhan dan penghasilan masyarakat setempat. Areal perkebunan Kecamatan Telluwanua Kota Palopo umumnya berada di dataran tinggi dan di Tanami berbagi jenis tanaman yang berjangka panjang seperti cengkeh, coklat, mangga, durian, nangka, langsung, rambutan, jambu dan sebagainya. Adapun dataran rendah digunakan sebagai areal permukiman dan persawahan, disamping perkebunan dengan tanaman jangka pendek. Sedangkan daerah pantai digunakan sebagai areal pertambakan atau empang. Adapun rinciannya dapat dilihat pada table berikut:⁴¹

Tabel. 4.1

⁴⁰ Darsan Dappi, S.sos, Kepala Kantor Kecamatan Telluwanua, wawancara, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 26 Juli 2018

⁴¹ Darsan Dappi, S.sos, Kepala Kantor Kecamatan Telluwanua, wawancara, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 26 Juli 2018

Klasifikasih menurut Jenis tanah Kecamatan Telluwanua Kota Palopo tahun 2018

NO	Jenis Tanah	Luasnya
1	Tanah Persawahan	225 Ha
2	Tanah Permukiman	374 Ha
3	Perkebunan	200 Ha
4	Pertambakan	150 Ha
Jumlah		950 Ha

Sumber Data: Kantor Kecamatan Telluwanua Kota Palopo 2018

Dari sudut Pemerintahan di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, terutama sebelum kemerdekaan adalah sama dengan yang berlaku di daerah lain dalam wilayah kerajaan luwu timur, yaitu yang memegang tampuk kekuasaan harus dari keturunan bangsawan memiliki derajat yang tinggi dibanding dengan masyarakat luas.

Untuk itu, pemerintahan kala itu adalah bentuk pemerintahan yang menganut sistem *monarchi* (kerajaan dimana seorang atau datu memegang kekuasaan mutlak dan terbatas). Dengan demikian, semua anggota masyarakat harus tunduk dan patuh kepada kehendak dan kekuasaan sang Raja atau Datu.⁴²

Setelah Indonesia merdeka, bentuk pemerintahan itu mengalami perubahan sehingga bentuknya adalah pemerintahan yang demokratis berdasarkan UUD 1945, dimana sebagai tugas pemerintahan dan kekuasaan

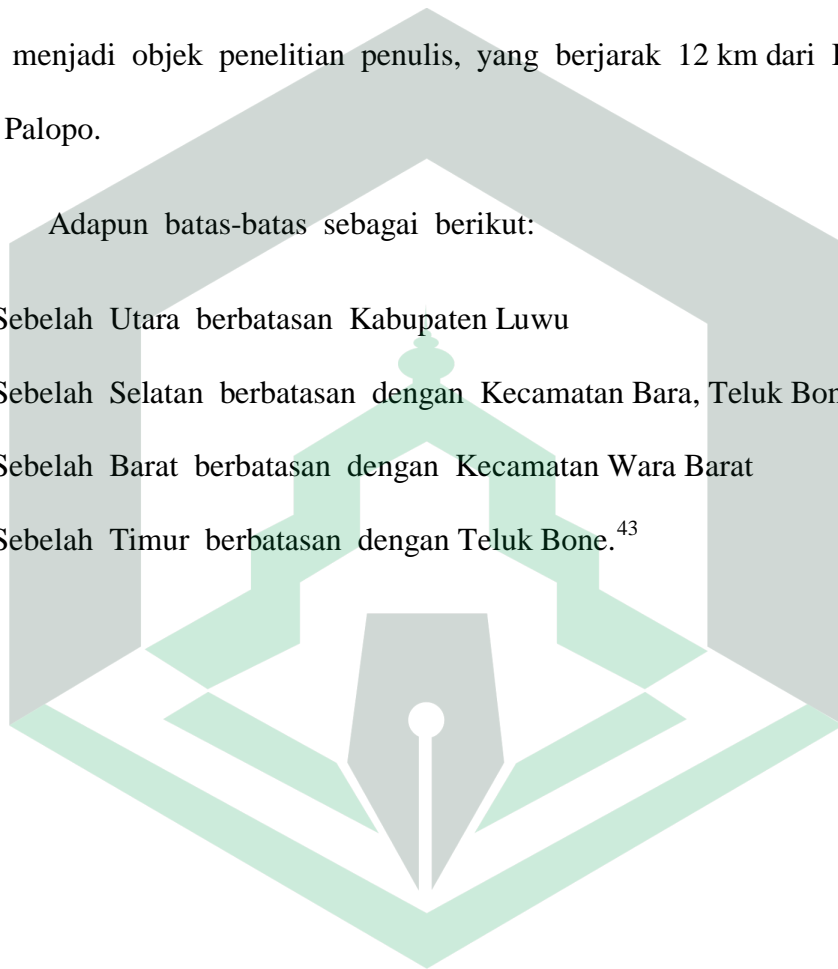
⁴²H.M. Sanusi Dg. Mattata, *Luwu dalam Revolusi*, (Ujung Pandang: Yayasan Pembangunan Asrama IPMIL, 1976), H.3

beralih kepada rakyat, termasuk dalam pengangkatan dan pemecatan Datu. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa sejak kemerdekaan, bentuk pemerintahan di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo sama dengan bentuk pemerintahan di seluruh wilayah negara Republik Indonesia.

Wilayah Kecamatan Telluwanua berada dalam wilayah Kota Palopo yang menjadi objek penelitian penulis, yang berjarak 12 km dari Ibukota Kota Palopo.

Adapun batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan Kabupaten Luwu
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bara, Teluk Bone
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wara Barat
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone.⁴³



Tabel 4.2

Klasifikasih menurut Jenis Wilayah Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Tahun 2018

No	Nama Kelurahan	Luasnya
1	Kelurahan Maroangin	4,21 Km ²

⁴³Darsan Dappi, S.sos, Kepala Kantor Kecamatan Telluwanua, *wawancara*, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 26 Juli 2018

2	Kelurahan Mancani	3,80 Km ²
3	Kelurahan Sumarambu	7,75 Km ²
4	Kelurahan Salubattang	7,23 Km ²
5	Kelurahan Jaya	6,12 Km ²
6	Kelurahan Batu Walenrang	2,86 Km ²
7	Kelurahan Pentojangan	2,37 Km ²
Jumlah		34.34 Km ²

vSumber Data: Kantor Kecamatan Telluwanua Kota Palopo 2018

Demikianlah gambaran letak geogografis Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, secara Administratif Pemerintahan yang terdiri dari 7 Kelurahan dengan jumlah RW/RK 34 bagian dan RT sebanyak 85 dengan luas seluruhnya 34.34 Km².

a. Keadaan Demokrafis

1. Asal-usul, Keadaan Penduduk

Penduduk Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dapat dikategorikan kepada penduduk asli dan pendatang. Penduduk asli adalah yang sejak dahulu kala telah mendiami wilayah Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dan sukar ditelusuri asal usulnya. Sedangkan dikategorikan pendatang adalah yang masih bisa di lacak asal usulnya yang berasal dari kabupaten Luwu, luwu timur, luwu utara Toraja dan lain-lainya yang masih masuk rumpun suku Toraja, Rongkong dan suku bugis. Maksud dan tujuan kedatangan mereka ke Kecamatan Telluwanua Kota Palopo untuk bertani, berkebun dan sebagai nelayan. Jadi mereka tersebar ke seluruh pelosok baik di pinggir pantai sebagai nelayan maupun ke pegunungan sebagai petani dan berkebun.

a. Keadaan dan Jumlah Penduduk

Keadaan penduduk yang beragam suku itu telah menciptakan dinamika perkembangan sosial ekonomi Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

serta budayanya. Dari keragaman penduduk tersebut menyebabkan terjadinya kompetisi dalam berbagai bidang terutama sosial ekonomi.

Tabel 4.3
Klasifikasih menurut Jenis Jumlah Penduduk Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Tahun 2018.

NO	Nama Kelurahan	Rumah Tangga	Penduduk	Luas	Kepad atan
1	Kelurahan Maroangin	387	1.677	4.21	398
2	Kelurahan Mancani	456	2.306	3.80	607
3	Kelurahan Sumarambu	291	1.234	7.75	159
4	Kelurahan Salubattang	196	921	7.23	127
5	Kelurahan Jaya	676	3.458	6.12	565
6	Kelurahan Batu Walentrang	365	1.579	2.86	552
7	Kelurahan Pentojangan	380	1.853	2.37	782
Jumlah/Total		2.751	13.028	34.34	379

Sumber Data: Kantor Kecamatan Telluwanua Kota Palopo 2018

2. Keadaan monografi Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

a. Bidang Pemerintahan

1. Umum

a). Luas Kecamatan :34.34 Km²

b). Pembagian Wilayah Kecamatan

Jarak dari Kota : 11 Km

iv. Pembagian Wilayah Kecamatan

Kelurahan : 7 Kelurahan

RW/RK : 34 RW/RK

Rukun Tetangga : 85 Rukun tetangga

b. Bidang Kependudukan:

1). Jumlah penduduk

Laki-laki : 6.594

Perempuan : 6.434

Jumlah KK : 2.571 KK

2). Berdasarkan Usia

-0-20 tahun : 1.733 orang

-20-29 tahun : 2.101 orang

-30-49 tahun : 9.194 orang

Jumlah : 13.028 orang

c. Bidang Pembangunan

3). Agama

i. Sarana Peribadatan

Jumlah Masjid : 24 buah

Jumlah Mushollah : 2 buah

Jumlah Gereja : 18 buah

ii. Kesehatan

Puskesmas pembantu : 7 buah

Posyandu : 17 buah

Puskesmas : 1 buah

iii. Pendidikan

Tabel 4.3

Pendidikan Umum

NO	Jenis pendidikan	Negeri gedung	Swasta gedung
1	TK	1	3
2	SD/MI	9	1
3	SMP/Madrasah	3	3
4	SMA/SMK	1	0
5	Akademi	0	0
	Jumlah	14	7

Sumber Data: Kantor Kecamatan Telluwanua Kota Palopo 2018

Berikut akan penulis gambarkan tentang fasilitas pendidikan khusus yang ada Kantor Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Sebagaimana terlihat dalam table di bawah ini:

Tabel 4.4

Pendidikan Khusus

NO	Pendidikan Khusus	Fasilitas gedung
1	Pondok Pesantren	1
2	TPQ	24
3	SLB	0
4	Pendidikan non formal	24

Data: Kantor Kecamatan Telluwanua Kota Palopo tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo 2018 sudah cukup memadai. Hal ini ditandai dengan melihat jumlah fasilitas gedung sekolah seperti TK, SD/MI, SMP/Madrasah, dan SMA.

1. Keadaan MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berstatus swasta, lembaga ini bertujuan untuk mendidik dan mencetak kader-kader muslim sebagai penerus cita-cita perjuangan agama Islam. Dengan demikian, MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dapat membina manusia menjadi manusia yang berakhlak, beriman dan bertaqwa.

MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo berdiri pada tahun 2011 atas adanya ide dari beberapa tokoh-tokoh masyarakat Islam antara lain Drs. H. Abubakar Abbas, M.HI, Drs. Arifin Dfinbun, Drs. Sirajuddin, MA, Dra. Hj. Saida Nasta, Drs. H. Surdam Sarif, Drs. Sudirman, Ahmad Bawi, S.Ag M.Pd, Drs. Bakhtiar Nawir, Drs. Sultan, M.Pd.I, Naswar Rini, S.Kom.I, H. M. Nawir Warakkang, H. Sadar, Usman yang mempunyai kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitarnya demi menciptakan kader-kader yang berkualitas. Kemudian pada tahun 2011, MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo resmi sebagai Yayasan Pendidikan Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, dengan nama MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, yang berbentuk sebuah Madrasah dan berstatus sekolah Swasta dengan Visi misi MTs.,

Madani Jaya sebagai berikut:

Visi :

“Unggul dalam prestasi berdasarkan imtaq dan iptek serta budaya”

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efisien, efektif, kreatif, inovatif, dan islami sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya.

2. Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif dan islami.
3. Membina dalam menciptakan kondisi i bagi siswa untuk menggunakan, bhs indonesia bhs arab,bhs inggris yang baik dan benar.
4. Mewjutkan Pendidikan yang bermutu dan mengasilkan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
5. Mewjutkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman sesuai dengan konsep dan wawasan wijata mandala.
6. Melaksanakan pembinaan mental keagamaan secara rutin dan terprogram.
7. Menciptakan suasana yang dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada warga sekolah.⁴⁴

a. Sarana dan Prasarananya

Menyangkut sarana dan prasarana yang ada di MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo adalah merupakan bahagian yang terpenting dalam menentukan kelancaran proses belajar mengajar, khususnya dalam pembinaan akhlak peserta didik. Dengan adanya fasilitas yang lengkap akan menambah semangat siswa dalam belajar, karena itu sarana dan prasarana adalah alat untuk Mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berikut akan diberikan sekilas gambaran mengenai sarana dan prasarana di MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo sebagai berikut:

Tabel. 4.5

Daftar sarana dan prasarana MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

NO	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Gedung	3 ruang	Permanen

⁴⁴Drs. H. Surdam Sarif, Kepala MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua, wawancara, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 26 Juli 2018

2	Ruang Kelas untuk Belajar	3 ruang	Seni Permanen
3	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Seni Permanen
4	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Seni Permanen
5	Ruang Wakil Kepala Sekolah	2 ruang	Seni Permanen
6	Ruang untuk Guru	1 ruang	Seni Permanen
8	Masjid	1 ruang	Seni Permanen
9	WC/Kamar kecil	2 ruang	Permanen

Sumber data : Kantor MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo
tanggal 26 Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, yang digunakan sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan dapat dikatakan belum cukup memadai. Dengan demikian, pihak Yayasan/MTs. terus berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada. Walaupun sarana belum cukup memadai tetapi proses belajar mengajar tetap berjalan, meskipun tidak sesuai yang diharapkan karena kurangnya sarana dan prasarana serta tidak memadainya, mengakibatkan siswa sulit dalam menerima pelajaran.

a. Keadaan Guru

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sedangkan dalam pandangan masyarakat, guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di

tempat tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi juga di masjid, mushallah, di rumah dan sebagainya.⁴⁵

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa guru adalah figure seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk tingkah laku dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa khususnya dalam pembinaan akhlak. Guru mempersiapkan manusia bersusilah dan yang cakap dan dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan Negara.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar yang mempunyai posisi sangat menentukan keberhasilan pembelajaran seorang siswa. Karena fungsi guru adalah merancang, mengelolah, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran tersebut. Selain itu guru juga menentukan batas suatu materi yang diajarkan karena dialah yang akan mengajarkannya.

Terkait dengan pembahasan mengenai guru, maka berikut akan digambarkan tenaga pengajar di MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, sebagai berikut;

Tabel 4.6

Keadaan Guru di MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Drs. H. Surdam Syarif	S1	Kepsek
2	Drs. Muh. Jafar	S1	Guru IPA

⁴⁵Drs. H. Surdam Sarif, Kepala MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua, wawancara, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 26 Juli 2018

3	Junati, S.pd	S1	Guru Bhs Indonesia
4	Liskadar, S.pd	S1	Guru Bhs Inggris
5	Suarti Sabar, S.pd.	S1	Guru Penjaskes
6	Sitti Jaurah, S.pd.	S1	Guru PKN
7	Moh. Mansyur, S.Pd,I	S1	Guru Akidah Akhlak
8	Udik, S.pd, MM.	S2	Guru Matematika
9	Hanifa, S.Ag.	S1	Guru Bhs Arab
10	Bunga Sari, S.Pd.	S1	Guru Bhs Inggris
11	Asrianti, S.AN	S1	STAF TU
12	Dahniar	SMA	STAF TU
13	Drs. Syamsul Alam, S.Ag	S1	Guru SKI
14	H. Warsono, S,Ag	S1	Guru IPS
15	Satriani, S.Kom.	S1	Guru Seni Budaya
16	Sulastri, S.Pd.	S1	Guru Matematika

Sumber data : Kantor MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo
26 Juli 2018.

Berdasarkan data di atas, maka diperoleh gambaran tentang kondisi atau keadaan guru pada MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo tenaga pengajar sebagaimana tertera pada tabel.

Sesuai tabel di atas maka dapat diketahui keadaan guru atau tenaga pengajar yang ada di MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo serta pendidikan terakhir, dan jabatannya.

b. Keadaan siswanya

Sebagaimana diketahui, siswa atau peserta didik adalah salah satu faktor yang turut menentukan lancarnya proses mengajar mengajar, sebab siswa merupakan obyek daripada proses pendidikan. Adapun mengenai keadaan siswa di MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo tahun ajaran 2017/2018, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7

Keadaan Siswa MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Tahun ajaran 2007/2018

NO	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- laki	Perempuan	
1	46	36	82
Total Keseluruhan			82 orang

Sumber data : Kantor MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo tanggal 26 Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui jumlah siswa yang ada pada MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, tentu saja masih dalam taraf yang tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada di sekolah negeri. Namun demikian gambaran singkat tentang MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo merupakan salah satu penggerak khususnya dalam pembinaan akhlak.

c. Daftar kurikulum MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

Kurikulum yang digunakan di MTs, Madani Jaya Kecamatan Telluwanua

Kota Palopo adalah K 13 dengan program pendidikan sebagai berikut :

- a. Program pendidikan dasar umum
 - 1) Al-Qur'an Hadits
 - 2) Aqidah akhlak
 - 3) Fiqih

- 4) Pendidikan Kewarganegaraan
- 5) Olahraga dan kesenian
- a. Program pendidikan dasar akademisi
 - 1) Sejarah kebudayaan Islam
 - 2) Bahasa Indonesia
 - 3) Bahasa Arab
 - 4) Bahasa Daerah
 - 5) Bahasa Inggris
 - 6) IPA
 - 7) IPS
 - 8) Matematika.⁴⁶

Berdasarkan informan di atas dapat dipahami bahwa kurikulum yang digunakan di MTs. Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dalam kaitannya dengan pembinaan Akhlak peserta didik, maka bukan hanya bertujuan kearah pembentukan pribadi yang sipatnya duniawi akan tetapi benar-benar lengkap dan sempurna, mencakup segala aspek kehidupan di dunia dan di akhirat.

2. Usaha-usaha Pembinaan Akhlak Peserta Didik

Di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, ilmu pengetahuan tanpa dilandasi dengan iman dan taqwa akan kehilangan kekuatan dan iman tanpa ilmu pengetahuan akan kehilangan cahaya dalam kehidupan.

⁴⁶Hanifa, S.Ag. M.Pd, Wakamad Ur. Kurikulum MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua, *wawancara*, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 26 Juli 2018

Sejalan dengan ungkapan tersebut *Drs. Samsul Alam, S.Ag* menyatakan bahwa disamping sekolah yang mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik, juga memang ada budaya yang kami terapkan kepada peserta didik di MTs, Madani Jaya yaitu “*Tegur Sapa dan Salam*” dalam artian bahwa seorang guru bukan hanya mampu mengajar didepan kelas akan tetapi harus mampu menjadi pendidik dalam artian memanusiakan manusia dan memberikan ketoladanan yang baik khususnya dalam pembinaan akhlak.⁴⁷

Oleh karena itu pembinaan akhlak di MTs., Madani tentu tidak semudah membalik telapak tangan melainkan harus melalui beberapa usaha-usaha tertentu sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pendidikan

Dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah agar jiwa seseorang dapat terdidik secara sempurna, dapat menunaikan kewajibannya kepada Allah dengan baik, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah menanamkan kesadaran beragama kepada peserta didik khususnya di MTs., Madani Jaya, mulai dari rumah tangga, sekolah sampai ditengah-tengah masyarakat, maka dalam hal ini kedua orang tua berperan penting dalam membiasakan hidup dengan mematuhi ajaran agama yang dianutnya.⁴⁸

⁴⁷Drs. Samsul Alam, Guru MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua, *wawancara*, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 27 Juli 2018

⁴⁸Drs. Samsul Alam, Guru MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua, *wawancara*, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 27 Juli 2018

1. Usaha rehabilitasi

a. Bidang Dalam bidang spritual dan mental, maka perlu ada upaya dan dorongan bagi mereka merasa diperhatikan serta dapat mengerti tentang dirinya, mereka punya kesucian atau fitranya. Untuk itu perlunya memohon ampun dan bertaubat agar kembali kepada jalan yang diridhai.

Dalam bidang fisik, yang perlu diupayakan adalah kesehatan peserta didik, oleh karena itu perlu diberikan latihan olah raga pembinaan kesehatan dan jangan saling menyakiti atau aniyah.⁴⁹

Dari ungkapan tersebut di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa usaha usaha pembinaan akhlak peserta didik di MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, maka perlu adanya suasana yang baik, lingkungan serta bimbingan agar setiap peserta didik dapat membedakan anatara yang baik dengan bathil guna mendapatkan kelangsungan hidup bahagia di dunia maupun di akhirat.

B. PEMBAHASAN

1. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Peserta Didik

Sesuai dengan teori pada awal tulisan skripsi ini, faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan Akhlak peserta didik yang terkait dengan pendidikan ada tiga, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan

⁴⁹Suarti Sabar, S.Pd, Guru MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua, *wawancara*, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 27 Juli 2018

lingkungan masyarakat. Hal ini sejalan dengan ungkapan Rachmad Djatmika dalam bukunya *Sistem Etika Islam (Akhlah Mulia)* sebagai berikut :

1. Keturunan
2. Lingkungan
3. Rumah tangga
4. Sekolah
5. Pergaulan
6. Penguasa/ pemerintah.⁵⁰

Dalam pembahasan ini penulis mencoba mengupas faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan Akhlak peserta didik tersebut sebagai berikut:

Jumlah responden yang berpendapat bahwa faktor lingkungan keluarga mempengaruhi pembinaan Akhlak peserta didik berjumlah 18 responden yang terdiri dari 9 petani, 3 guru, 2 pengurus yayasan, 1 wiraswasta dan 3 pelajar. Alasan yang penulis cukup mewakili responden ini menyatakan bahwa, menurut saya keluargalah mempengaruhi pandangan saya, hal ini terjadi karna budaya keluarga saya yang sangat mengaturr anggota keluarganya.

Sedangkan alasan lainya yang berpendapat lingkungan keluarga yang mempengaruhi pembinaan Akhlak peserta didik adalah seperti yang

⁵⁰Racmat Djantika, *Sistem Etika Islam (Akhlah Mulia)*. (cet. II; Jakarta: pustaka panjimas, 1996), h. 26

disampaikan oleh *Khaeruddin, S.Ag* lingkungan keluarga sayalah yang mendidik saya sehingga saya seperti sekarang ini.⁵¹

Sebenarnya masih banyak pendapat lain yang senada dengan pendapat ini, namun pada intinya namun saya yakin keluargalah yang mempengaruhi pandangannya.

2. Faktor Lingkungan Sekolah

Selain seseorang telah mempunyai pendapat hasil dari interaksi dengan keluarganya, ketika ia sekolah, ia mendapatkan informasi baru dari merubah pandangannya. Dan jarang informasi responden terdapat 3 orang responden berpendapat bahwa sekolah yang mempengaruhi pandangan terhadap pembinaan Akhlak peserta didik. Salah satu pendapat yang mendukung pernyataan ini seperti yang disampaikan oleh *Muh. Mansur, S.Pd.I* yang menyatakan bahwa sekolah yang mempengaruhi pembinaan Akhlak peserta didik, dulu ketika saya belum sekolah di madrasah saya tidak begitu tahu madrasah itu seperti apa.⁵² Responden yang menanyakan pendapat seperti ini adalah responden yang berlatar belakang sekolah / pelajar madrasah.

1. Faktor lingkungan Masyarakat

⁵¹ Khaeruddin, S.Ag, Pengurus Yayasan MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua, wawancara, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 26 Juli 2018

⁵² Muh. Mansur, S.Pd.I, Guru MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua, wawancara, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 26 Juli 2018

Selain seseorang telah mempunyai pendapat hasil dari interaksi dengan keluarga dan sekolahnya, ia juga mendapat informasi baru dari lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat ini umumnya adalah lingkungan di mana ia bergaul. Salah satu masyarakat yang mempengaruhi pandangannya seseorang adalah teman atau tetangganya dan jumlah masyarakat umum.

Salah satu pendapat yang mendukung pernyataan ini seperti yang disampaikan *Drs. Bahktiar Nawir* bahwa Pergaulan antara dua orang atau lebih dalam kehidupan niscaya saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Pengaruh inilah yang paling mengubah akhlak seseorang, yang baik menjadi buruk atau sebaliknya yang buruk menjadi baik. Hukum tentang pengaruh mempengaruhi tergantung dari siapa yang lebih kuat daya penariknya dalam artian bahwa apabila imanya dan sikapnya tidak kuat maka mudah dipengaruhi. Sebaiknya bila iman dan sikapnya kuat maka sukar untuk dipengaruhi dengan kata lain tidak semudah itudipengaruhi oleh kawan sepergaulanya.⁵³

Dari penyajian hasil wawancara di atas, penulis dapat menyampaikan analisis bahwa pada dasarnya tidak ada perbedaan yang prinsip pada responden tentang pandangan dasar mereka terhadap pembinaan Akhlak peserta didik. Hal ini dari pendapat-pendapat yang disampaikan oleh responden rata-rata substansinya sama, yakni seputar penekanan pelajaran agama. karena perbedaan pendapat responden sebenarnya hanyalah pada tingkat redaksional dan tingkat pengetahuan atau pemahaman responden. Maka dari itu, penulis berpendapat bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa responden benar-benar sudah memahami

⁵³Drs. Bahktiar Nawir, Pengurus Yayasan MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua, wawancara, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 27 Juli 2018

pembinaan Akhlak peserta didik, mereka juga akan menyampaikan hal yang sama persis dengan responden lain.

. 2. Faktor Penghambat Pembinaan Akhlak Peserta Didik

a. Faktor penghambat

Upaya peningkatan pembinaan akhlak peserta didik di MTs, Madani Jaya bukan tanpa hambatan. Hambatan penulis dapatkan dalam upaya meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di MTs Madani Jaya adalah diantaranya: keterbatasan waktu, dan keterbatasan dana. Hambatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan. Merugilah orang-orang yang tidak dapat memanfaatkan waktunya secara optimal. Untuk itu diperlukan suatu pengelolaan atau manajemen waktu yang tepat dalam menjalankannya. Sebagai seorang Kepala Madrasah yang bertugas memimpin manajemen penyelenggaraan pendidikan di Madrasah, sangat diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja atau prestasi kerjanya.

Prestasi kerja Kepala Madrasah ini salah satunya dapat dicapai melalui pemanfaatan manajemen waktu yang baik. Manajemen yang tepat dapat mengurangi Adiraih dengan maksimal. Akan tetapi dengan banyaknya kegiatan Kepala MTs, Madani Jaya mengalami kesulitan dalam hal manajemen waktu. Berikut penjelasannya:

Sebagai Kepala Madrasah, saya kesulitan dalam mengatur waktu, mengingat banyaknya kegiatan yang harus saya kerjakan. Karna tugas sebagai Kepala Madrasah bukan hanya berkaitan dengan masalah-masalah

yang ada di sekolah , tapi banyak juga kegiatan diluar sekolah yang harus saya kerjakan. Jadi kadang kalah ada kegiatan di sekolah yang tertunda atau bahkan tidak terlaksana.⁵⁴

Kondisi tersebut juga di akui oleh salah seorang guru sebagaimana hasil wawancara berikut:

Kegiatan diluar dan didalam sekolah cukup banyak. Khusus untuk kegiatan diluar Kepala Madrasah, karna itu menyangkut kepentingan oprasional madrasah ini. Tidak jarang saya diberi mandat untuk mewakili kepala madrasah untuk mengikuti kegiatan tersebut.⁵⁵

Keterbatasan waktu inilah yang mengakibatkan beberapa kegiatan yang telah diprogramkan oleh Kepala Madrasah sebagai upaya peningkatan Pembinaan akhlak di MTs, Madani Jaya Kota Palopo menjadi terganggu.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kajian manajemen madrasah. Komponen keuangan dan pembiayaan di sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan pembelajaran di madrasah bersama dengan komponen-komponen yang lain. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan madrasah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari. Berikut hasil wawancara dengan Kepala MTs., Madani Jaya Kota Palopo berkaitan dengan masalah keterbatasan dana tersebut:

⁵⁴ Drs. H. Surdam Sarif, Kepala MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua, wawancara, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 26 Juli 2018

⁵⁵Suarti Sabar, S.Pd, Guru MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua, wawancara, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 26 Juli 2018

Dalam rangka upaya meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di MTs., Madani Jaya, selaku Kepala Madrasah masih terkendala dengan minimnya dana. Padahal dana tersebut bisa sangat membantu kami dalam merancang strategi kegiatan sehingga upaya meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di MTs., Madani Jaya, dapat tercapai secara maksimal.⁵⁶

Komponen keuangan dan pembiayaan menurut hemat penulis ini perlu dikelola dengan sebaik-sebaiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan Pendidikan, khususnya dalam peningkatan pembinaan akhlak peserta didik di MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, memberikan kewenangan kepada madrasah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan kebutuhan masing-masing madrasah karena pada umumnya dunia Pendidikan selalu dihadapkan pada masalah keterbatasan dana.

3. Mengatasi Faktor Penghambat dalam Peningkatan Pembinaan Akhlak Peserta Didik di MTs., Madani Jaya

a. faktor waktu

Waktu adalah hal yang sangat berarti dalam kehidupan. Waktu merupakan sarana untuk melakukan dan menyelesaikan banyak hal. Untuk itu waktu harus dimanfaatkan sebaik mungkin, agar waktu tidak berjalan dengan percuma. Untuk itu dibutuhkan suatu pengelolaan atau manajemen waktu yang tepat. Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan produktifitas waktu. Waktu

⁵⁶Drs. H. Surdam Sarif, Kepala MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua, wawancara, di Kecamatan Telluwanua pada tanggal 26 Juli 2018

menjadi salah satu sumber daya untuk kerja. Sumber yang mesti dikelola secara efektif dan efisien, dapat dicapai hasil kerja yang maksimal.

Manajemen waktu menjadi salah satu keterampilan penting yang harus kita pelajari dalam dunia kerja. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu merupakan suatu yang diharapkan dari semua pendidik. Yang hanya dapat dicapai jika waktu dikelola secara cerdas dan efisien. Manajemen waktu yang tepat dalam meningkatkan kualitas kerja dari seorang pendidik yang nantinya akan berdampak terhadap kinerja atau prestasi kerja yang bersangkutan.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai dalam me-manage waktu kerjanya, antara lain:

- a. Membuat agenda harian
- b. Disiplin waktu
- c. Mengoptimalkan kualitas pengisian waktu
- d. Membuat prioritas pekerjaan
- e. Tidak menunda-nunda pekerjaan
- f. Mengurangi kebiasaan membuang waktu
- g. Efektif dalam memanfaatkan waktu

b. Faktor keterbatasan dana

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan Pendidikan khususnya

pembinaan akhlak peserta didik. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah), yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar mengajar di sekolah bersama dengan komponen-komponen lain. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya. Baik itu disadari maupun tidak sadari. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal penting, terutama dengan rangka MBS, yang memberikan kewenangan pada sekolah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada masalah keterbatasan dana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Eksistensi pembinaan akhlak peserta didik adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, sebab Pembinaan Akhlak dapat mengantarkan umat manusia pada jenjang kemuliaan dan dapat menyadari mana perbuatan baik mana perbuatan buruk, dengan kata lain dengan pembinaan akhlak peserta didik dapat memelihara diri untuk senantiasa berada pada garis yang mulia yang diridhai Allah Swt. dan menjauhi segala perbuatan tercela yang dimurkai Allah Swt.

2. Usaha-usaha pembinaan akhlak peserta didik di MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, maka perlu adanya suasana yang baik, lingkungan serta bimbingan agar setiap peserta didik dapat membedakan antara yang baik dengan bathil guna mendapatkan kelangsungan hidup bahagia di dunia maupun di akhirat. Untuk menuju kesana maka perlu upaya antara lain : Menanamkan kesadaran beragama, mendorong mereka agar selalu merasa diperhatikan dan memberikan latihan dan pembinaan baik mental spritual maupun fisik.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan Akhlak peserta didik di MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

4. Upaya pembinaan akhlak peserta didik di MTs, Madani jaya bukan tanpa hambatan. diantaranya: keterbatasan waktu, dan keterbatasan dana. Untuk itu dibutuhkan suatu pengelolaan atau manajemen waktu yang tepat, efektif dan

efisien, Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah), yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

B. Saran-saran

1. Strategi yang telah dilaksanakan perlu lebih dikembangkan lagi, agar kepercayaan, rasa kekeluargaan dan konsistensi komitmen dalam menjalankan sebagai Komite Madrasah tetap terjaga dan terpelihara khususnya dalam mengembangkan pendidikan di madrasah.
2. Perlu lebih diintensifkan komunikasi antara Kepala Madrasah dengan pendidik dan tidak mengurangi tanggung jawabnya dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam mengembangkan pendidikan di MTs., Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.
3. Untuk mengembangkan pendidikan diperlukan keterlibatan semua pihak terutama *stakeholders* yang tidak hanya tenaga pendidik dan wali murid, tetapi perlu keterlibatan masyarakat luas dan pengguna lulusan. Untuk itu perlu adanya sinergi dan kontribusi positif agar pembinaan akhlak lebih meningkat.

DAFTAR FUSTAKA

Al-qur'an al Karim

Al-Naisaburi, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al Qusyairi. *Shahih Muslim*. Jilid

IV . Berikut: Dar Ihya al-Taurats al-Arabi, t.th

Asyari,Safari Iman. Metodologi Penelitian Sosial : Suatu Petunjuk Ringkas Surabaya: Usaha Nasional, 1983

As. Asmaran. *Pengantaran Studi Akhlak*. Cetakan II; Jakarta: Raja Grafindo, 1994.

Bloker, Gene. H. *Ethich*. Amirican : t, tp.T. th.

Kementerian Agama R.I., *Al-Qur-an dan Terjemahnya*, Jakarta : PT.Sinergi pustaka , 2012

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Djantika, Racmat *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Cetakan. III; Jakarta: pustaka panjimas, 1996.

Escobar, Miguel. Et. Al. *Dialog Bareng Pulo Frere: Sekolah Kapitalisme yang Licik ed. Terj. Mudi Rahayu*. Jogyakarta: LKIS, 2000.

Fadjri, M. Individual, Keluarga dan Masyarakat: Ilmu Sosiologi Dasar ed. Josef Riwu Kaho . Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Fajar, A. Malik. *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penyusunan Naska Indonesia (LP3NI), 1998.

Fadhurrahman Lalu Agus. *Pelapisan Sosial dan Kesamaan Derajat: Ilmu Sosial Dasar ed. Josef Riwu Kaho*. Surabaya : Usaha Nasional, 1986.

Furchan, Arif. Pengantar Penelitian Dasar Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1978

Hamidi Abu. *Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren di Sulawesi Selatan, Agama dan perubahan Sosial ed. Taufik Abdullah*. Jakarta: Rajawali, 1983.

- Juwaeli, Irsyad. *Pembaruan Kembali Pendidikan Islam*. Ciputat: Yayasan Karsa Utama Mandiri dan PB. Mat Laut Anwar, 1998.
- Ansen & Juliet. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik Teoritis Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: t.tp, 1980.
- Kountur, Ronny. *Metodologi Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta, Penerbit: PPM, 2003.
- Laren Peter L. Mc. *Pengantar dalam Dialog bareng Paulo Freire, Sekolah Kapitalisme yang Licik*, ed. Miguel Escobar et. Al. terj. Mudu Rahayu Yogyakarta: LKIS 2000.
- Muslim, Iman. *Shahih Muslim*, juz II. Baerut: Darul Kitap Ilmiah, 1992.
- Moleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Tjun Surjaman. Bandung: Remaja Rosyakarya, 2001.
- Muhammad, Abu bakar, *Pembinaan Manusia dalam Islam*. Cetakan I; I; Surabaya: al-ikhlas, 1994.
- Penerbit Citra Umbara, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Powerwadarmino, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet. VII; Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Poerwadarminta. W. J. S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cetakan. V; Balandai Pustaka, 1978.
- Sumardi, Ramon. *Sosiologi dan Atropologi*. Surabaya: Sinar Wijaya, Sinar Wijaya, 1985.
- Saleh, Abdul Rochman. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Gema Windu Panca Perkasa, 2000.
- Shadili, Hasan. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara, 1983.
- Sutiwi, Fadmi. *Desa, Masyarakat Desa dan Partisipasi Masyarakat Desa dalam Pembaharuan Desa*, Ilmu Sosial Dasar ed. Josef Riwo Kaho, Ilmu Sosial Dasar. Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: raja Grafindo Persada, 1998.
- Soelaiman, M. Munandar. *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 1998.

Subagyo, joko,. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,1991.

Shihab, Quraisyh, M *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhui Atas Berbagai Persoalan Umat*. Cetakan V; Bandung: Mizan, 1997.
Thalabi, Tajuddin. *Urgensi Peningkatan Kualitas Hubungan Madrasah dengan Masyarakat, Nizamiyah, Nizamiyah* , Vol. 3, Mei 2000

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Umary, Barmawi *Materi Akhlak*. Cetakan X; Solo: Ramadhani; 1991.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: yayasan penyelenggara penerjemah/pentafsiran al-Qur'an 1973.

Razak, Nazaruddin, *Daenul Islam*. Cetakan X; Bandung al-Ma' rif, 1993.





1 2 0 1 8 1 9 9 1 0 5 1

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpno : (0471) 23692

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 1054/IP/DPMPTSP/II/2018

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : MUH. YAHYA SULTAN
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Perum. BPP RSS Blok. A 02 No. 03 Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 14.16.2.0111

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**EKSISTENSI MTS. MADANI JAYA KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO DALAM PEMBINAAN AKHLAK
PEERTA DIDIK**

Lokasi Penelitian : Mts. MADANI JAYA KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian : 25 Juli 2018 s.d. 24 Oktober 2018

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 25 Juli 2018
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

FARID KASIM J.S., SH., M.Si
 Pangkat : Pembina Tk. I
 NIP : 19830309 200312 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Su-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

PERNYATAAN WAWANCARA

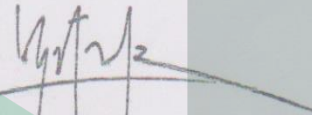
Yang bertanda tangan di bawah ini:

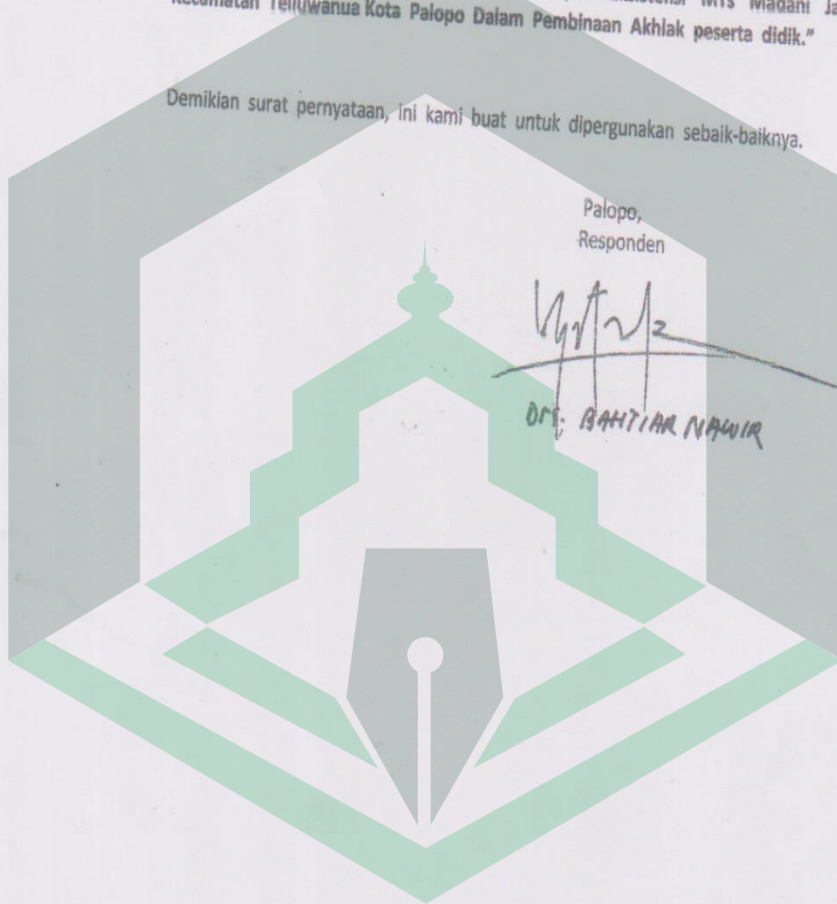
Nama : Drs. BAHITIA NAWIR
NIP : 196809242005011004
Jabatan : Ketua/pemegang YAYASAN
Alamat : BTN. DEA PERMAI. BLOK. E. 1. NO. 1

Menyadari bahwa saudari MUH YAHYA SULTAN, NIM.14.16.2.0111, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, benar-benar telah melakukan wawancara untuk kelengkapan Skripsi dengan judul Skripsi "Eksistensi MTs Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Dalam Pembinaan Akhlak peserta didik."

Demikian surat pernyataan, ini kami buat untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Palopo,
Responden


Drs. BAHITIA NAWIR



PERNYATAAN WAWANCARA

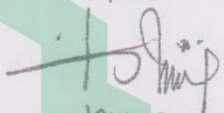
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAERUDDIN, S.Aj
NIP : 1972 0115 2009 01 1007
Jabatan : PENYULUH AGAMA ISLAM
Alamat : JL. Domba
PERUM. Cahaya REGENCY Blok A/

Menyadari bahwa saudari MUH YAHYA SULTAN, NIM.14.16.2.0111, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, benar-benar telah melakukan wawancara untuk kelengkapan Skripsi dengan judul Skripsi "Eksistensi MTs Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Dalam Pembinaan Akhlak peserta didik."

Demikian surat pernyataan, ini kami buat untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Palopo,
Responden


KHAERUDDIN, S.Aj
NIP. 1972 0115 2009 01 1007

PERNYATAAN WAWANCARA

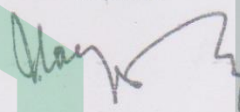
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. SYAMSU ALAM, S.Pd.1
NIP : 19690307 200501 1004
Jabatan : Guru Bidang Studi
Alamat : BTN Bogar Blok D 31 Kelurahan
Solokoe

Menyadari bahwa saudara MUH YAHYA SULTAN, NIM.14.16.2.0111, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, benar-benar telah melakukan wawancara untuk kelengkapan Skripsi dengan judul Skripsi "Eksistensi Mf's Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Dalam Pembinaan Akhlak peserta didik."

Demikian surat pernyataan, ini kami buat untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Palopo,
Responden



Drs. SYAMSU ALAM, S.Pd.1
NIP. 19690307 200501 1004

PERNYATAAN WAWANCARA

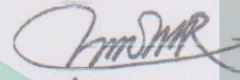
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NASWAR RUMI, S.KOM.1
NIP : 197009302007011016
Jabatan : WAKIL KETUA
Alamat :

Menyadari bahwa saudari MUH YAHYA SULTAN, NIM.14.16.2.0111, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, benar-benar telah melakukan wawancara untuk kelengkapan Skripsi dengan judul Skripsi "Eksistensi MTs Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Dalam Pembinaan Akhlak peserta didik."

Demikian surat pernyataan, ini kami buat untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Palopo,
Responden



NASWAR RUMI, S.Kom.1
NIP. 197009302007011016



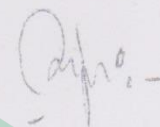
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifa, S.Ag, M.Pd.
NIP :
Jabatan : DR. kurikulum
Alamat : Jl. Agatis Lorong Satu

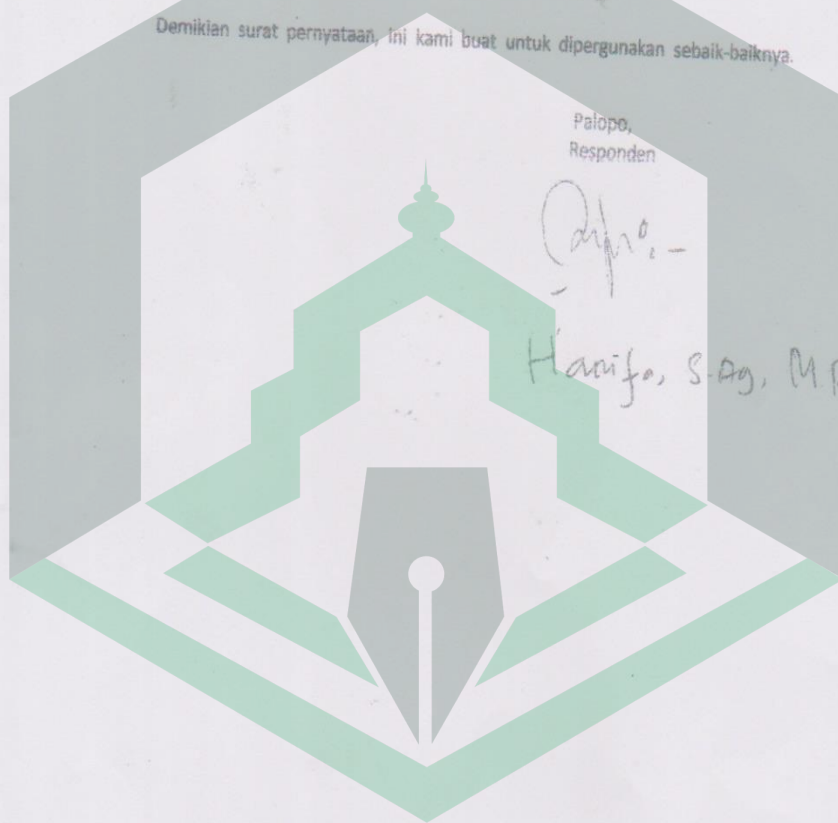
Menyadari bahwa saudari MUH YAHYA SULTAN, NIM.14.16.2.0111, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, benar-benar telah melakukan wawancara untuk kelengkapan Skripsi dengan judul Skripsi "Eksistensi MTs Madani Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Dalam Pembinaan Akhlak peserta didik."

Demikian surat pernyataan, ini kami buat untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Palopo,
Responden



Hanifa, S.Ag, M.Pd.





KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH
MADANI JAYA KEL.JAYA KEC. TELLUWANUA KOTA PALOPO



KEADAAN MADRASAH TSANAWIAH MADANI JAYA KEL.JAYA KEC.
TELLUWANUA KOTA PALOPO





FOTO WAWANCARA KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH MADANI JAYA KEL.JAYA
KEC. TELLUWANUA KOTA PALOPO



FOTO WAWANCARA BERSAMA UR KURIKULUM MADRASAH
TSANAWIYAH MADANI JAYA KEL. JAYA KEC. TELLUWANUA KOTA



PALOPO



FOTO WAWANCARA BERSAMA PENGURUS YAYASAN DI MADRASAH
TSANAWIYAH MADANI JAYA KEL.JAYA KEC. TELLUWANUA KOTA
PALOPO



FOTO WAWANCARA BERSAMA PENGURUS YAYASAN DI MADRASAH
TSANAWIYAH MADANI JAYA KEL.JAYA KEC. TELLUWANUA KOTA



PALOPO

FOTO BERSAMA TENAGA PENDIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH
MADANI JAYA KEL.JAYA KEC. TELLUWANUA KOTA PALOPO



